

# JURNAL IMPLEMENTASI EKONOMI DAN BISNIS

- ▣ **Analisis Pengaruh Sifat Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Bintang Prima**  
Oleh : Wan Suryani
- ▣ **Barang Yang Dibeli Tidak Dapat Dikembalikan Sebagai Kesalahan Hukum Dan Perdagangan**  
Oleh : Amran B.
- ▣ **Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kualitas Pelayanan Dan Produktivitas Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh.**  
Oleh : Kurnia Asni
- ▣ **Analisis Perilaku Konsumen Elektronik Produk Dalam Negeri Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di Medan**  
Oleh : Ihsan Effendi & Hery Syahrial
- ▣ **Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Karya Murni Perkasa Medan.**  
Oleh : Bonifasius Tambunan ✓
- ▣ **Akuntansi Dalam Perspektif Islam**  
Oleh : Elwardi Hasibuan
- ▣ **Analisa Faktor-Faktor Yang Mendorong Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syari'ah**  
Oleh : Tumpal Butar Butar
- ▣ **Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen Pasar Tradisional Berpindah Ke Supermarket Carrefour Medan**  
Oleh : Eka Dewi Setia Tarigan



## ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. KARYA MURNI PERKASA MEDAN

BONIFASIUS TAMBUNAN<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nomensen

NIDN : 0131077901

Email : tambunanbonifasius@gmail.com

### ABSTRAK

Anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan di masa akan datang. Oleh karena itu, anggaran yang disusun harus dapat mengakomodir kepentingan setiap departemen yang terkait pelaksanaannya. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan tingkat seberapa besar keterlibatan dan pengaruh manajer pusat pertanggung jawaban dalam proses penyusunan anggaran suatu departemen atau bagiannya dalam suatu periode tertentu. PT. Karya Murni Perkasa Medan merupakan perusahaan jasa yang merupakan badan usaha jasa konstruksi jembatan, irigasi dan jalan raya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Karya Murni Perkasa Medan ? Untuk membuktikan apakah ada pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT. Karya Murni Perkasa Medan. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis bahwa : "Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial". Setelah dilakukan penelitian dengan metode analisis regresi linear sederhana, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT. Karya Murni Perkasa Medan. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut : 1). Demi kemajuan perusahaan diharapkan tetap melibatkan para manajer dan karyawan dalam penyusunan anggaran. 2). Selain partisipasi penyusunan anggaran, ada beberapa faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja manajerial.

**Kata Kunci : Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial.**

### 1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai suatu unit yang saling terintegrasi, yang bertujuan untuk menghasilkan laba senantiasa dituntut untuk dapat bersaing dalam lingkungan bisnis. Oleh sebab itu dalam pengelolaan perusahaan, manajemen menetapkan tujuan (*goals*) dan sasaran (*objectives*) dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Pencapaian tujuan suatu perusahaan dapat dipandang sebagai alat untuk menyatukan semua unsur yang ada di dalam

perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dengan baik diperlukan suatu rencana kerja yang baik, terarah dan komprehensif, sehingga mempermudah bagi manajemen untuk mengendalikan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Rencana kerja tersebut disusun berdasarkan target yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan, baik periode yang kurang dari satu tahun atau lebih yang disusun dengan format tertentu yang disebut anggaran.

Menurut Darsono Prawironegoro dan Ari Purwanti :Anggaran ialah suatu perencanaan laba strategis jangka panjang, suatu perencanaan taktis laba jangka pendek; suatu sistem akuntansi berdasarkan tanggung jawab; suatu penggunaan prinsip pengecualian yang berkesiambungan, sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Anggaran merupakan salah satu jenis perencanaan yang dipakai oleh perusahaan dan sebagai alat pengendali manajemen. Oleh karena itu, anggaran yang disusun harus dapat mengakomodir kepentingan setiap departemen yang terkait dalam pelaksanaannya. Untuk itu diperlukan partisipasi dalam penyusunan anggaran yang melibatkan berbagai pihak baik manajer tingkat atas (*top level management*) maupun manajer tingkat bawah (*low level management*). Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan tingkat seberapa besar keterlibatan dan pengaruh manajer pusat pertanggungjawaban dalam proses penyusunan anggaran suatu departemen atau bagiannya dalam suatu periode tertentu.

Menurut Keith Davis (1985) dalam buku Anwar Prabu Mangkunegara menyatakan: Partisipasi adalah keterlibatan emosi dan mental pegawai dalam situasi kelompok yang menggiatkan mereka untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggung jawab terhadap hal tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran merupakan kerjasama dari seluruh tingkatan organisasi untuk menyusun anggaran.

Menurut Anwar Mangkunegara (2005) Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan lewat atasan langsung, teman, dirinya sendiri dan bawahan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu hasil dalam melaksanakan

tugas, dimana sasaran dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan kemampuan yang dimiliki individu dalam suatu perusahaan.

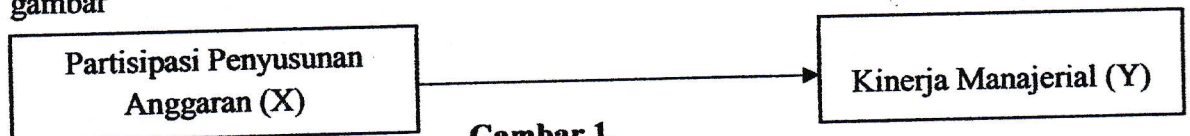
Menurut Indriantoro dan Supomo (1988) menyatakan: Kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapat kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasa mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindarkan dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria kerja, sistem penghargaan (*reward*) dan konflik.

Pengaruh partisipasi anggaran pada kinerja manajerial merupakan topik yang sangat menarik dalam penelitian akuntansi manajemen, dimana berbagai penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial hasilnya sering bertentangan.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan Bass dan leavit (1963); Schuler dan Kim (1976); Brownell dan McInnes (1986), Brownell (1982); Indriantoro (1993); Sinambela (2003) dan Praseytingthias (2006) menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian yang berbeda dihasilkan oleh Milani (1975) dan Riyanto (1996). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan diantara keduanya, bahkan penelitian lain seperti Bryan dan Locke (1967) dan Chenhal dan Brownell (1988) melaporkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bertolak belakang atau negatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang bertentangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Karya Murni Perkasa yang berjudul: ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT.KARYA MURNI PERKASA MEDAN.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat kerangka konseptual seperti gambar



Gambar 1.  
Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis bahwa: **“Partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial”**. Hipotesis yang diperoleh akan di uji dengan menggunakan pengujian statistik, yaitu analisis regresi sederhana dimana uji analisis statistik menggunakan program SPSS. Dalam pemakaian SPSS “data dalam bentuk angka-angka akan dianalisis menggunakan metode statistika”.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif. Bentuk hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah Hubungan Kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara partisipasi dalam penyusunan anggaran sebagai variabel independen (bebas) terhadap kinerja manajerial sebagai variabel dependen (terikat). Dimensi waktu penelitian ini adalah *Cross-sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer beserta karyawan yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran di PT. Karya Murni Perkasa yang berjumlah 30 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu para manajer dan karyawan yang turut serta dalam penyusunan anggaran yang berjumlah tiga puluh orang, untuk itu penelitian ini bersifat *survey*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah teknik kuesioner. Skala penelitian yang digunakan untuk setiap responden adalah skala ordinal.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, karena menyangkut sebuah variabel independen dan sebuah variabel dependen. Disamping itu, metode analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Adapun model persamaan regresi untuk menguji hipotesis, dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Partisipasi Penyusunan Anggaran

e = Tingkat Kesalahan Pengganggu

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Penyusunan Anggaran	30	16	30	644	21.47	3.848
Kinerja Manajerial	30	15	30	645	21.50	3.928
Valid N (listwise)	30					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 18

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian (partisipasi anggaran dan kinerja manajerial), peneliti menggunakan tabel deskriptif yang tersaji pada Tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut, hasil pengukuran variabel partisipasi anggaran dari tiga puluh responden diperoleh total skor jawaban seluruhnya berjumlah 664 dengan jawaban terendah 16 dan jawaban tertinggi 30, sehingga diperoleh skor jawaban rata-rata (*mean*) 21,47 dengan standar deviasi 3,848. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada manajer dan karyawan dalam penelitian ini mempunyai partisipasi pada tingkat ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi).

Hasil pengukuran variabel kinerja manajerial pada Tabel 1, dari 30 responden diperoleh total skor jawaban seluruhnya berjumlah 645 dengan jawaban terendah 15 dan jawaban tertinggi 30, sehingga diperoleh skor rata-rata 22,50 dengan standar deviasi 3,92. Hal ini berarti tidak ada manajer dan karyawan yang menjadi responden yang mempunyai kinerja pada tingkat ekstrim (sangat rendah atau sangat tinggi).

**b. Hasil Uji Kualitas Data**

**1. Hasil Uji Validitas Variabel**

Hasil pengujian validitas terhadap masing-masing variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut.

**a. Variabel partisipasi Penyusunan Anggaran (X)**

**Tabel 2.**  
**Validitas Instrumen Item Pertanyaan ( Variabel X)**

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Partisipasi 1	0,666	Valid
Partisipasi 2	0,594	Valid
Partisipasi 3	0,748	Valid
Partisipasi 4	0,513	Valid
Partisipasi 5	0,496	Valid
Partisipasi 6	0,761	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 18

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, dimana keenam item pertanyaan tersebut menghasilkan koefisien korelasi  $> 0,3$  maka dapat disimpulkan bahwa keenam pertanyaan mampu mengukur pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran dan keenam pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**b. Variabel Kinerja Manajerial (Y)**

Variabel kinerja manajerial pada penelitian ini dilihat dari kinerja keuangan. Hasil uji validitas terhadap data dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.**  
**Validitas Instrumen Item Pertanyaan ( Variabel Y)**

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Kinerja 1	0,731	Valid
Kinerja 2	0,729	Valid
Kinerja 3	0,484	Valid
Kinerja 4	0,754	Valid
Kinerja 5	0,699	Valid
Kinerja 6	0,732	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 18

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 3, bahwa keenam item pertanyaan tersebut menghasilkan koefisien korelasi  $> 0,3$ . Hal ini berarti bahwa pertanyaan

tersebut mampu mengukur kinerja responden. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka item pertanyaan variabel kinerja manajerial lolos uji validitas.

## 2. Uji Reliabilitas Variabel

Hasil pengujian reliabilitas terhadap masing-masing variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut.

### a. Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X)

Tabel 4.

Reliabilitas Instrumen Item Pertanyaan ( Variabel X)

	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
Partisipasi 1	0,806	Reliabel
Partisipasi 2	0,820	Reliabel
Partisipasi 3	0,788	Reliabel
Partisipasi 4	0,844	Reliabel
Partisipasi 5	0,837	Reliabel
Partisipasi 6	0,793	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 18

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4, dimana masing-masing pertanyaan menghasilkan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

### b. Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Tabel 5.

Reliabilitas Instrumen Item Pertanyaan ( Variabel Y)

	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
Kinerja 1	0,850	Reliabel
Kinerja 2	0,850	Reliabel
Kinerja 3	0,887	Reliabel
Kinerja 4	0,846	Reliabel
Kinerja 5	0,856	Reliabel
Kinerja 6	0,852	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 18

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas pada Tabel 5 yang terdiri dari enam item pertanyaan menghasilkan nilai *crombach alpha* lebih besar dari 0.60.

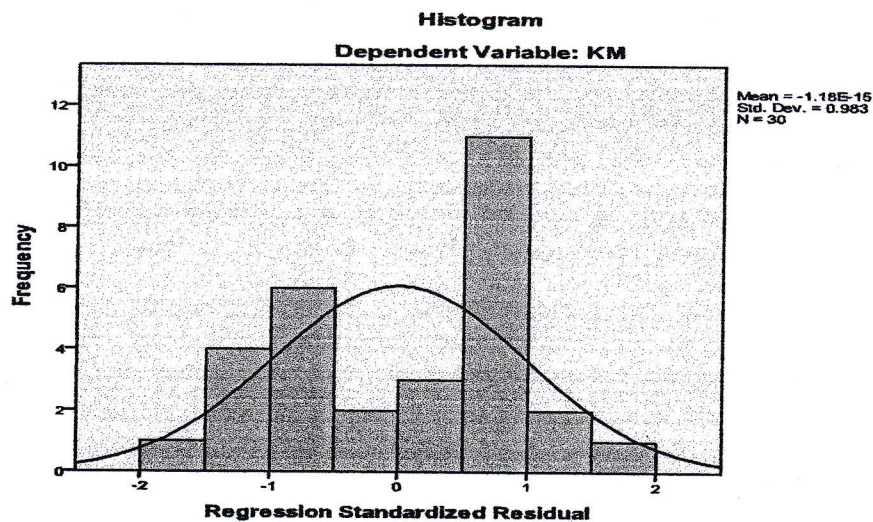


Artinya item pertanyaan kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa responden memiliki jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu sehingga kuesioner tersebut memiliki isi yang tidak akan berubah apabila digunakan kembali untuk waktu yang akan datang dan untuk menjelaskan item yang sama.

**c. Hasil Uji Asumsi Klasik**

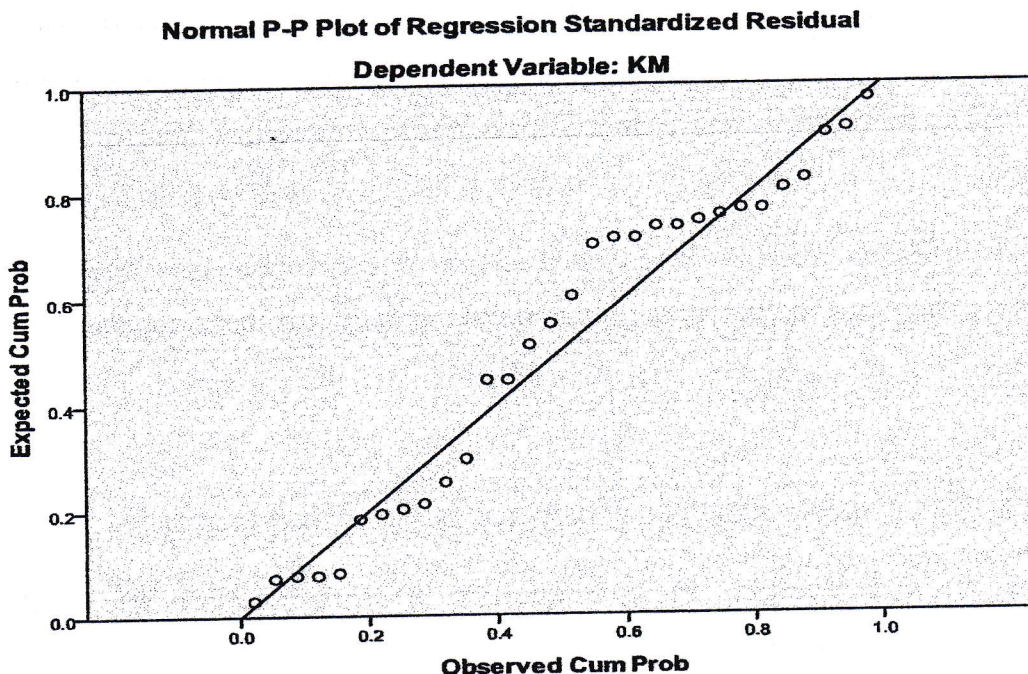
**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dapat juga dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas data pada penelitian ditunjukkan dalam histogram dan grafik berikut:



**Gambar 2.**

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS 18**



Gambar .3  
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 18

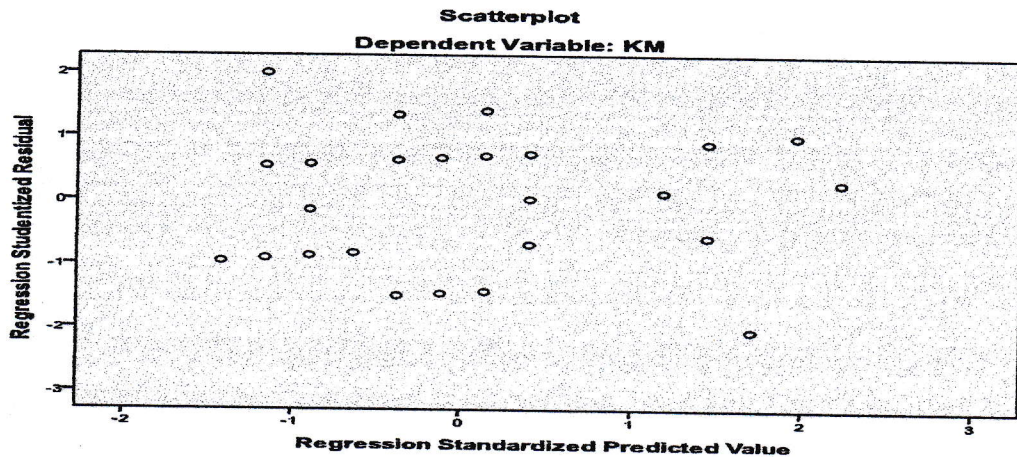
Dengan mengevaluasi hasil tampilan grafik histogram dan grafik normal plot, maka dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memiliki pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Pada grafik *normal plot* terlihat titik menyebar di setiap garis dan penyebarannya tidak jauh dari garis diagonal. Kedua grafik tersebut menunjukkan, model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas.

## 2. Uji heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas, artinya *variance* residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat analisis grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas,

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas.



**Gambar 4.**  
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 18

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak terbentuk satu pola tertentu baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y, hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Berarti model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja manajerial berdasarkan masukan variabel independennya (Partisipasi anggaran).

### 3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dengan regresi ditunjukkan dalam Tabel 6 dan 7 dimana metode yang digunakan adalah metode *enter*.

**Tabel 6.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.056	1.514		.698	.491
PA	.952	.069	.933	13.714	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

**Sumber: Hasil Olah SPSS 18**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 6, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 1,056 + 0,952X + e$$

**1. Hasil Uji Signifikan (Uji -T)**

Berdasarkan uji-t pada Tabel 6, diperoleh bahwa *significant value* sebesar 0,000. Dari hasil uji hipotesis tersebut, diperoleh bahwa *significant Value* (0,000) lebih kecil dari nilai alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Karya Murni Perkasa Medan. Artinya semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran maka semakin tinggi kinerja manajerialnya.

Kemudian untuk mengevaluasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial digunakan metode *summary*, selain itu juga dapat diketahui berapa persen pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial seperti pada Tabel 7

**Tabel 7.  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 <sup>a</sup>	.870	.866	1.439	1.835

a. *Predictors* : (Constant), Partisipasi Penyusunan Anggaran.

b. *Dependent Variable* : Kinerja Manajerial.

**Sumber Hasil Olah SPSS 18**

Berdasarkan model summary<sup>b</sup> pada Tabel 7, dapat dievaluasi bahwa hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,933 artinya partisipasi penyusunan anggaran memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan kinerja manajerial yaitu sebesar 93,3%. Dikatakan kuat karena angka tersebut diatas 0,5 atau 50%. Sedangkan nilai R *Square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,870 artinya bahwa variabel dependen (kinerja manajerial) mampu dijelaskan oleh variabel independen (partisipasi penyusunan anggaran) sebesar

87% dan selebihnya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran akan menentukan keberhasilan kinerja manajerial pada PT. Karya Murni Perkasa Medan sebesar 87%.

Tabel 8  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389.509	1	389.509	188.067	.000 <sup>a</sup>
	Residual	57.991	28	2.071		
	Total	447.500	29			

a. Predictors: (Constant), PA

b. Dependent Variable: KM

Sumber Hasil Olah SPSS 18

Dari hasil uji ANOVA<sup>b</sup> atau F test, didapat F hitung adalah 188,067 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena profitabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bias dipakai untuk memprediksi kinerja manajerial, atau bisa dikatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:  

$$Y = 1,056 + 0,952X + e$$
, dimana :
  - Konstanta sebesar 1,056 menyatakan bahwa jika tidak ada partisipasi penyusunan anggaran, maka kinerja manajerial pada PT. Karya Murni Perkasa Medan akan sebesar 1,056.
  - Setiap terjadi peningkatan variabel bebas (Partisipasi Penyusunan anggaran) akan meningkatkan kinerja manajerial PT. Karya Murni Perkasa Medan sebesar 0,953.

2. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji-T, diperoleh *significant value* (0,000) lebih kecil dari nilai alpha (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,933 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT. Karya Murni Perkasa Medan.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Demi kemajuan perusahaan diharapkan tetap melibatkan para manajerial dan karyawan dalam penyusunan anggaran.
2. Selain partisipasi penyusunan anggaran, ada beberapa faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja manajerial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R., and Vijai Govindarajan. 2003. *Management Control System, 1<sup>st</sup> Edition*, Sistem Pengendalian Manajemen, Alih Bahasa : Kurniawan Tjakrawala, Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Penerbit Refika Aditama.
- Darsono Prawironegoro dan Ari Purwanti. 2010. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Garrison, H. Ray., Erick W. Noreen, and Peter C. Brewer. 2007. *Managerial Accounting, 11<sup>th</sup> Edition*, Akuntansi Manajerial, Alih Bahasa : Nuri Hinduan, Edisi Kesebelas. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Hansen, Dor R., and Maryanne Mowen. 2004. *Management accounting, 7<sup>th</sup> Edition*, Akuntansi Manajemen, Alih bahasa: Dewi Fitriyani, Deny Arnos Kwary, Buku Satu, Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

- \_\_\_\_\_. 2009. *Management accounting, 8<sup>th</sup> Edition*, Akuntansi Manajemen, Alih bahasa: Dewi Fitriyani, Buku Satu, Edisi Kedelapan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- M.Nafarin. 2004. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- M. Nazir. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ronny Kountur. 2005. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, Cetakan Ketiga*. Jakarta : Penerbit PPM.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi, Cetakan Kesembilanbelas*. Jakarta : Penerbit Alfabet.
- Sumadi Surya. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.